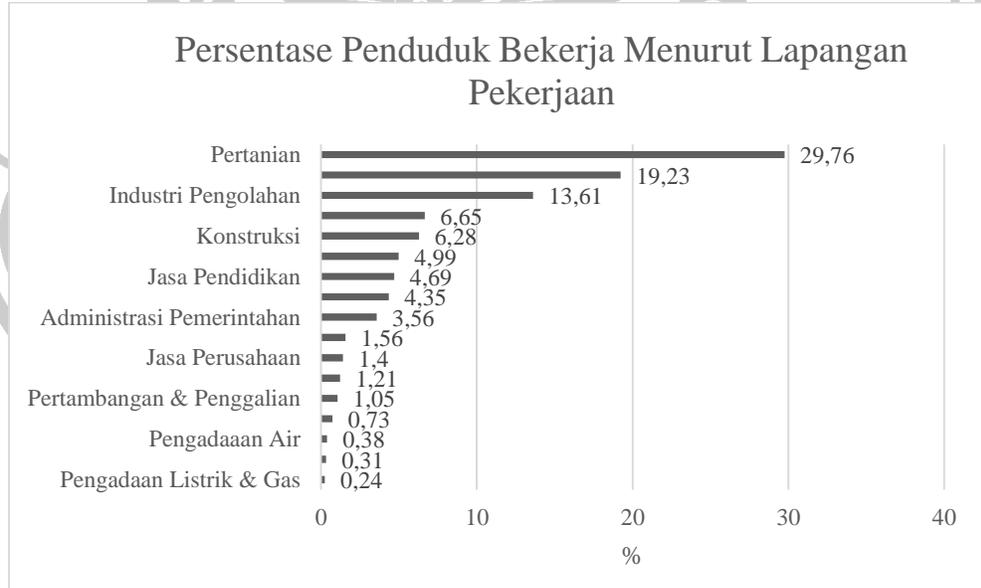


I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki kondisi geografis yang menguntungkan bagi industri pertanian karena Indonesia terletak di garis khatulistiwa, sehingga Indonesia memiliki iklim tropis serta tanah yang subur. Pertanian adalah kegiatan budidaya tanaman di dalam suatu lahan untuk mencukupi kebutuhan manusia. Ada lima subsektor yang membentuk pertanian, antara lain tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, perikanan, dan peternakan. Tanaman pangan merupakan jenis tanaman yang menghasilkan banyak nutrisi penting bagi tubuh seperti karbohidrat kompleks maupun protein. Tanaman pangan dikelompokkan menjadi sereal, kacang-kacangan, dan umbi-umbian. Tanaman pangan berperan penting dalam meningkatkan ekonomi masyarakat dengan memberikan lapangan pekerjaan kepada penduduk setempat, baik pria maupun wanita (Nadzirah, 2020).



Gambar 1.1 Diagram Persentase Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan (Badan Pusat Statistik, 2020)

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), sebanyak 128,45 juta penduduk Indonesia bekerja per Agustus 2020. Berdasarkan data tersebut industri pertanian mempekerjakan orang terbanyak yaitu 38,23 juta orang, atau sekitar 29,76%. Bekerja di bidang pertanian mendominasi masyarakat saat ini. Hal ini tentu di latar belakangnya oleh kondisi geografis Indonesia serta sumber daya alam yang cukup, sehingga masyarakat banyak yang memilih di tenaga kerja bidang pertanian yang telah ditinggalkan oleh pendahulu mereka.

Unsur manusia adalah salah satu faktor yang penting dalam proses produksi budidaya pertanian, karena manusia merupakan salah satu faktor produksi yang mampu menggerakkan faktor-faktor produksi yang lain untuk menghasilkan suatu barang. Tenaga kerja pertanian adalah orang yang bekerja dalam sektor pertanian. Tenaga kerja pertanian terdiri dari laki-laki dan perempuan. Pembagian kerja berdasarkan jenis kelamin dalam industri pertanian diperlukan, dimana dalam pembagian kerja ada beberapa pekerjaan yang biasanya diperuntukkan untuk kaum perempuan. Hal tersebut bertujuan agar mendapatkan hasil yang efektif dan efisien secara maksimal dalam pengelolaan pertanian. Tenaga kerja ini yang nantinya bisa membuat perempuan dapat turut berkontribusi dalam pendapatan rumah tangganya (Hartati, 2010).

Menurut Ahira (2012) menyatakan bahwa pengertian kontribusi adalah perilaku individu yang kemudian memberikan dampak ke pihak lain baik secara positif maupun negatif. Ketika seseorang berkontribusi, mereka menyumbangkan sesuatu dalam bentuk uang tunai, aset, atau tenaga kerja. Kontribusi pendapatan tenaga kerja perempuan diperhitungkan berdasarkan perbandingan antara pendapatan tenaga kerja perempuan yang didapat dengan pendapatan total rumah tangga. Besarnya pendapatan total rumah tangga ditentukan oleh pendapatan suami, pendapatan anak yang bekerja serta masih tinggal bersama orangtuanya, dan pendapatan dari pekerjaan sampingan. Di sektor pertanian, Perempuan sangat penting dalam budidaya pertanian karena memiliki ketekunan, kesabaran, ketelitian, dan tingkat kerajinan mereka yang tinggi Rochati dkk. (2018). Hal ini dilakukan perempuan untuk turut serta dalam kesejahteraan rumah tangganya. Salah satu contoh peran perempuan di bidang pertanian yaitu peran tenaga perempuan dalam kegiatan panen budidaya edamame di

Kabupaten Jember. Pada kegiatan panen edamame perempuan lebih dominan karena dibutuhkan keuletan dan ketelitian untuk memanen edamame sedangkan tenaga kerja laki-laki dibutuhkan saat mengangkat hasil panen. Banyak perempuan yang kurang berpendidikan serta lanjut usia memutuskan untuk bekerja disana. Pendapatan yang didapat tidak begitu besar namun bagi mereka cukup untuk menambah pendapatan rumah tangga.

Jika hanya mengandalkan satu sumber pendapatan, pasti ada beberapa kendala dalam memenuhi kebutuhan pokok setiap harinya. Oleh karena itu diperlukan peran istri atau perempuan dalam meningkatkan sumber pendapatan rumah tangga seperti bekerja di budidaya edamame. Banyak perempuan yang mau bekerja di budidaya edamame dikarenakan tidak membutuhkan persyaratan tertentu dan siapa saja dapat ikut bekerja sebagai buruh tani edamame. Untuk itulah beberapa perempuan membuat keputusan untuk bekerja sebagai buruh tani edamame untuk menghidupi perekonomian rumah tangga mereka dengan ikut bekerja menjadi buruh tani edamame. Juanda dkk. (2019) menyatakan lapangan pekerjaan sebagai buruh tani edamame berpengaruh pada perkembangan perekonomian rumah tangga mereka.

Lapangan pekerjaan menjadi buruh tani edamame ini menyerap banyak tenaga kerja perempuan. Hal ini memberikan pengaruh terhadap perekonomian tenaga kerjanya. Sebelum bekerja sebagai buruh tani edamame, para tenaga kerja hanya sebagai ibu rumah tangga dan mereka berpendidikan rendah bahkan ada yang putus sekolah yang kemudian ikut membantu berkontribusi dalam perekonomian rumah tangganya. Para pekerja bergantung pada bekerja sebagai buruh tani edamame sebagai mata pencaharian mereka karena tidak banyak persyaratan untuk profesi ini. Para tenaga kerja perempuan memberikan kontribusi bagi ekonomi rumah tangga mereka. Kontribusi dapat diamati dalam sejauh mana rumah tangga berhasil mencukupi biaya hidup sehari-hari mereka. Bekerja sebagai buruh tani edamame maka terjadi perubahan dalam kegiatan ekonomi, rumah tangga, dan dalam kegiatan sosial mereka. Berdasarkan peranan perempuan yang dapat membantu peningkatan ekonomi rumah tangga, maka dilakukan kajian penelitian yang berjudul “Kontribusi Pendapatan Tenaga Kerja Perempuan Dalam Perekonomian Rumah tangga (Studi Kasus pada

Tenaga Kerja Perempuan Buruh Tani Edamame di Kecamatan Ajung Kabupaten Jember).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berapa kontribusi pendapatan tenaga kerja perempuan terhadap pendapatan rumah tangga pekerja perempuan buruh tani edamame Kecamatan Ajung Kabupaten Jember?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi kontribusi pendapatan tenaga kerja perempuan terhadap pendapatan rumah tangga pekerja perempuan buruh tani edamame Kecamatan Ajung Kabupaten Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

Terkait dengan permasalahan yang telah dirumuskan, penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui persentase kontribusi pendapatan tenaga kerja perempuan terhadap pendapatan rumah tangga pekerja perempuan buruh tani edamame Kecamatan Ajung Kabupaten Jember.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap kontribusi pendapatan tenaga kerja perempuan terhadap pendapatan rumah tangga pekerja perempuan buruh tani edamame Kecamatan Ajung Kabupaten Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan maka kegunaan penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengalaman dan pengetahuan, disamping untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh derajat sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Jember.
2. Bagi pembaca, diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi, wawasan, dan pengetahuan serta sebagai referensi untuk penelitian yang sejenis.

3. Bagi pemerintah, diharapkan dapat memberikan informasi bagi pihak-pihak yang memerlukan sehubungan dengan penelitian ini serta dapat dijadikan sumber pengambilan keputusan serta kebijakan dalam suatu lingkup kawasan tersebut.

